

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Variabel independen yaitu, luas panen padi, proporsi pengeluaran pangan dan nilai tukar petani secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu indeks ketahanan pangan di Pulau Jawa pada periode tahun 2018-2024.
2. Variabel luas panen padi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan pangan di Pulau Jawa pada tahun 2018-2024, sehingga, apabila luas panen padi meningkat maka ketahanan pangan akan menurun. Artinya, indeks ketahanan pangan berkurang dari tahun sebelumnya.
3. Variabel proporsi pengeluaran pangan tidak berpengaruh terhadap ketahanan pangan di Pulau Jawa pada periode tahun 2018-2024.
4. Variabel Nilai Tukar Petani (NTP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan di Pulau Jawa pada periode tahun 2018-2024, sehingga, apabila NTP meningkat maka ketahanan pangan juga akan meningkat.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan untuk luas panen padi pemerintah perlu untuk meningkatkan produktivitas dengan mempermudah akses petani terhadap sarana produksi pertanian berkualitas melalui subsidi benih unggul yang tahan terhadap perubahan iklim, pupuk, serta pestisida yang ramah lingkungan. Selain itu, penguatan kapasitas petani melalui penyuluhan yang berkelanjutan juga penting agar petani dapat menerapkan teknik budidaya modern dan efisien yang adaptif terhadap perubahan iklim. Untuk mengatasi risiko gagal panen akibat cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, pemerintah perlu memperluas cakupan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) serta membangun sistem peringatan dini berbasis teknologi untuk membantu petani mengambil keputusan budidaya secara tepat waktu. Diversifikasi tanaman juga dapat dijadikan alternatif agar petani tidak hanya bergantung pada produksi padi semata.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tukar petani adalah dengan adanya perlindungan harga komoditas pertanian melalui penetapan harga acuan (*floor price*) agar petani terlindungi dari fluktuasi harga pasar yang merugikan, peningkatan akses terhadap pupuk, benih dan sarana produksi lainnya dengan harga subsidi untuk membantu menurunkan biaya produksi

petani sehingga harga jualnya akan tetap stabil atau naik yang akan membuat surplus petani akan meningkat. Melalui koperasi atau pasar tani, petani bisa mendapatkan harga jual yang lebih adil dengan begitu NTP dapat meningkat dan akan mendorong petani untuk tetap produktif, serta mengurangi tekanan untuk beralih profesi atau menjual lahan pertanian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu untuk diperhatikan antara lain:

1. Pada penelitian ini tidak memperhitungkan adanya dampak perubahan iklim dan cuaca ekstrem didalam penelitian.
2. Pada penelitian ini tidak memperhitungkan adanya potensi perubahan pola pangan sumber karbohidrat yang tidak hanya padi disebagian masyarakat.

